

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem persediaan barang adalah suatu sistem untuk mengelola persediaan barang di toko. Sistem persediaan barang kini sudah banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan berkembang pada umumnya, terutama dalam hal pengolahan data barang. Sistem yang bergerak dibidang penjualan obat-obatan dimana aktivitas kinerja yang baik dan efektif haruslah dijaga dan ditingkatkan. Seperti pengelolaan, pencarian, alur keluar masuknya barang, dan laporan data barang ketika dibutuhkan perusahaan. Berdasarkan permasalahan tersebut, perusahaan memiliki keinginan untuk memanfaatkan teknologi informasi secara baik melalui pembangunan sistem persediaan barang, dikarenakan sistem kegiatan pengolahan data barang di gudang saat ini belum dirasa maksimal oleh toko, (Nawang Margareta, Laela Kurniawati, 2017)

Masalah yang sering terjadi pada persediaan barang adalah permasalahan operasional yang sering dihadapi oleh sebuah perusahaan. Jika jumlah inventory sedikit dan permintaan tidak dapat dipenuhi karena kekurangan persediaan, maka dapat menghambat proses kerja, begitu juga apabila inventory terlalu besar, hal ini dapat mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Sistem inventory obat pada Apotek Palembang saat ini masih bersifat manual. Jenis dan jumlah obat yang terus bertambah dengan arus keluar dan masuk obat yang semakin meningkat, (Sriadhi, 2016)

Penanganan data dengan sistem manual ini mempunyai beberapa kendala, diantaranya menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pengecekan stok obat, setiap laporannya terjadi redundancy data dan kurang teliti dalam pencatatan stok obat yang masuk maupun keluar sehingga terjadi kekeliruan dalam pencatatan stok akhir. Apotek merupakan salah satu jenis usaha dibidang perobatan yang sangat memerlukan adanya sistem informasi pengolahan data untuk mempermudah dan memperlancar kinerjanya. Sekarang ini, masih banyak penulisan/pencatatan data-data (obat) pada potek yang dilakukan secara konvensional. Cukup banyak apotek yang masih memberdayakan tenaga manusia untuk mengolah data-data yang ada demi memperlancar usahanya, (Pagar, Lestari, & Juliani, 2018)

Apotek Makmur Palembang merupakan salah satu apotek yang ada di Palembang, Saat ini dalam proses pengolahan data transaksi dan penjualan obat masih dilakukan secara manual, seperti pendataan laporan transaksi obat masuk dan obat keluar masih dicatat ke dalam buku besar hal tersebut terkadang sering menimbulkan kesalahan seperti kelebihan dan kekurangan pemesanan obat ke supplier dan hal lainnya dalam pembuatan laporan sering kali terjadi keterlambatan dan menyebabkan pimpinan kesulitan untuk membuat keputusan. Oleh karenanya dengan dibuatnya Sistem Informasi Berbasis Inventory dapat membantu dan mengatasi permasalahan stok tersebut. Sehingga karyawan dapat dengan mudah melakukan pencatatan data tentang obat, dan juga pengecekan stok obat, sehingga obat dapat dipesan dapat sesuai dengan kebutuhan tidak berlebih dan juga kurang, semua obat yang masuk dan keluar dapat diketahui dengan jelas

tanpa adanya kesalahan-kesalahan yang sifatnya mengganggu dalam persediaan obat nantinya. Dan juga saat ini pimpinan tidak dapat memantau perkembangan penjualan obat karena hanya menunggu laporan terlebih dahulu dari karyawan oleh karenanya didalam sistem informasi ini nantinya juga akan dibuatkan suatu fitur tentang grafik penjualan obat dari masa ke masa. Sehingga pimpinan dapat mengetahui perkembangan penjualan berdasarkan grafik tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis mencoba untuk melakukan suatu penelitian yang dapat menanggulangi permasalahan yang tengah terjadi yaitu dengan merancang sistem informasi inventory dan Controlling stok yang akan penulis angkat dalam sebuah judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI *INVENTORY* DAN *CONTROLLING STOK* OBAT BESERTA GRAFIK PENJUALAN OBAT PADA APOTEK MAKMUR PALEMBANG DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN JAVA DAN *DATABASE MYSQL*”**.

1.2 Rumusan masalah

Sesuai dengan dasar pemilihan judul diatas, maka dapat dibuat suatu perumusan masalah agar dapat memberikan gambaran yang lebih rinci. Adapun permasalahan yang dapat diuraikan oleh penulis yaitu :

1. Bagaimana merancang Sistem Informasi Inventory dan Controlling Stok serta grafik penjualan di Apotek Makmur Palembang dapat membantu pihak Apotik dalam pengolahan data penjualan dengan cepat, tepat dan akurat?

2. Bagaimana agar sistem informasi inventory pada Apotik Makmur Palembang dapat membantu pihak Apotik dalam pengolahan data laporan penjualan dan pembelian obat pada apotik?
3. Bagaimana agar dalam menerapkan sistem informasi inventory pada Apotek Makmur dapat mendata secara lengkap stock obat dengan menampilkan hasil pendataan menggunakan grafik?
4. Bagaimana dengan pengaplikasian sistem informasi inventory dan controlling stock pada apotek makmur Palembang ?

1.3 Hipotesa

Dari permasalahan yang telah dirumuskan di atas, dapat ditarik suatu hipotesis yaitu :

1. Diharapkan dengan adanya sistem informasi inventory pada Apotik Makmur dapat mengelola data stock obat dengan cepat, tepat dan akurat
2. Diharapkan dengan menggunakan sistem informasi inventory dapat mengelola laporan dengan akurat.
3. Diharapkan dengan menggunakan bahasa pemrograman java dan database mysql dapat membantu pihak Apotik Makmur dalam menampilkan hasil pendataan penjualan secara grafik.
4. Diharapkan dengan menggunakan bahasa pemrograman java dan database mysql dapat membantu pihak apotek dalam mengelolah data stock obat dan proses transaksi penjualan dan pembelian secara tepat dan akurat.

1.4 Batasan Masalah

Agar tidak melebarnya masalah yang di teliti maka penulis dapat menyimpulkan batasan masalah yang akan dibahas pada skripsi ini yaitu : Penulis hanya membahas tentang perancangan sistem informasi inventory dan controlling stok obat grafik dengan pembacaan data menggunakan grafik penjualan obat pada apotek makmur Palembang.

1.5 Tujuan dan Pemanfaatan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem pengolahan stok obat pada Apotik Makmur Palembang
2. Membangun sistem Informasi Inventory dan Controlling Stok obat pada Apotik Makmur Palembang dan serta grafik penjualannya

1.6 Metode Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi penulis
 - a) Dapat menambah wawasan mengenai dalam kebijakan sistem Informasi Inventory dan Controlling Stok obat pada Apotik Makmur Palembang.
 - b) Menambah pengetahuan tentang bahasa pemrograman JAVA dan database MySQL.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi perusahaan untuk dapat mempermudah dalam sistem Informasi Inventory dan Controlling Stok obat pada Apotik Makmur Palembang.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis lainnya yang akan melakukan atau melanjutkan penelitian ini.

Untuk mendapatkan sistem yang baik tentu tidak terlepas dari cara atau metode yang ada saat melakukan proses penelitian, yang mencakup keberadaan penulisan laporan skripsi dan dalam melakukan pengumpulan data yang terdiri atas tiga bagian yaitu :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data primer dengan cara mendatangi perusahaan/instansi tersebut guna mengumpulkan data-data atau keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian, dengan teknik pengumpulan data :

a. Pengamatan (*Observasi*)

Mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung kemudian disimpulkan sebagai dasar merancang sistem baru.

b. Wawancara (*Interview*)

Komunikasi langsung yang berbentuk percakapan untuk memperoleh data atau informasi dengan tatap muka.

c. Daftar Pertanyaan

Dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak yang bersangkutan.

2. Penelitian Perpustakaan (*Library Research*)

Penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data sekunder dengan membaca buku, jurnal literatur-literatur yang berhubungan dengan tema skripsi, untuk mencari informasi, menyusun teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan sehingga terjadi perpaduan yang kompleks yang satu dengan yang lainnya.

3. Penelitian Laboratorium (*Laboratorium Research*)

Penelitian dilakukan dengan pemakaian komputer sebagai alat bantu dalam penerapan dan praktek langsung dalam menyelesaikan masalah, sehingga hasil yang dicapai bisa seperti yang diharapkan. Adapun spesifikasi perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Perangkat Keras (*Hardware*) yaitu :

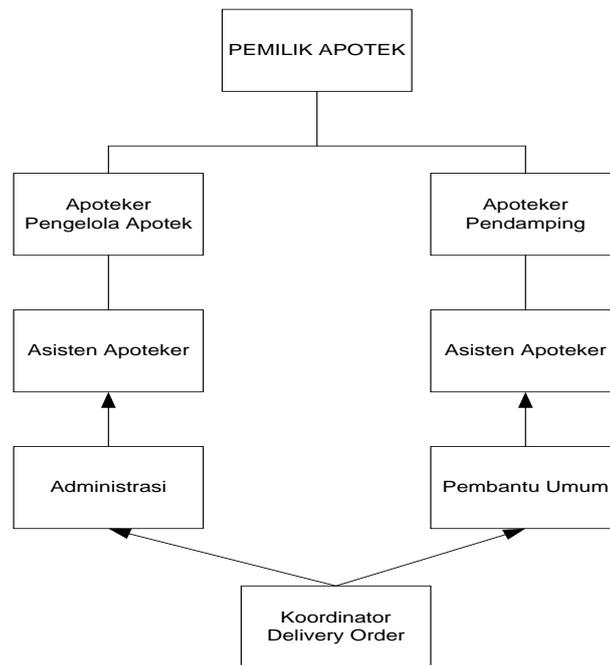
1. Laptop Hp AMD Radeon 9
2. Flashdisk 8 GB
3. Keyboard
4. Mouse
5. DVD Drive
6. Printer Epson E810

b. Perangkat Lunak (*Software*) yaitu :

1. Sistem Operasi Windows 7 Professional
2. Microsoft Office 2007 (Word, Visio, Power Point)
3. Bahasa Pemrograman JAVA dan Database MYSQL
4. Notepad++
5. XAMPP
6. Java Netbeans 7.4
7. I-net, Crystal, Clear
8. Odbc-connector-vb.net
9. Microsoft Visio

1.7 Struktur Organisasi

Struktur organisasi menunjukkan fungsi-fungsi, bagian-bagian, maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi. Struktur organisasi dapat di lihat pada gambar 1.1



Sumber : Apotek Makmur Palembang

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Apotek Makmur Palembang

1.7.1 Tugas dan Wewenang

Adapun dalam pembagian tugas dan wewenang Apotek Makmur Palembang adalah sebagai berikut :

1. Pemilik Sarana Apotek (PSA)
 - a. Menanggung semua modal pendirian Apotek.
 - b. Mengurus semua persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendirikan Apotek.
 - c. Berhak memilih APA (Apoteker Pengelola Apotek).
 - d. Mengontrol keuangan Apotek.
2. Apoteker Pengelola Apotek (APA)

- a. Memastikan bahwa jumlah dan jenis produk yang dibutuhkan senantiasa tersedia dan diserahkan kepada yang membutuhkan.
 - b. Menata Apotek sedemikian rupa sehingga berkesan bahwa Apotek
 - c. menyediakan berbagai obat dan perbekalan kesehatan lain secara lengkap.
 - d. Menetapkan harga jual produk dengan harga bersaing.
 - e. Mempromosikan usaha Apotek melalui berbagai upaya (misal : media sosial web)
 - f. Mengelola Apotek sedemikian rupa sehingga memberikan keuntungan.
 - g. Mengutamakan agar pelayanan di Apotek dapat berkembang dengan cepat, nyaman dan ekonomis.
3. Apoteker Pendamping (APING)
- a. Membantu pekerjaan APA dalam memanagerial Apotek.
 - b. Menggantikan APA di Apotek ketika APA sedang tidak ada di tempat.
4. Asisten Apoteker (AA)
- a. Menggantikan pekerjaan Apoteker dalam meracik dan memberikan pelayanan informasi obat.
 - b. Mengisi kartu stock obat.
5. Administrasi

- a. Menerima Panggilan Telepon
- b. Membuat Agenda Apoteker
- c. Entri Data Apoteker
- d. Melakukan Arsip Data Apoteker

6. Pembantu Umum

- a. Bertanggung jawab atas kebersihan apotek.
- b. Mengantarkan obat ke alamat pasien bagi apotek yang menawarkan jasa antar obat ke rumah pasien.

7. Koordinator Delivery Order

- a. Melakukan pemesanan obat kepada supplier
- b. Melakukan negosiasi harga ke supliyer dan mencari harga yang sesuai atau kompetitif, sehingga dapat menaikkan keuntungan dari penjualan barang.